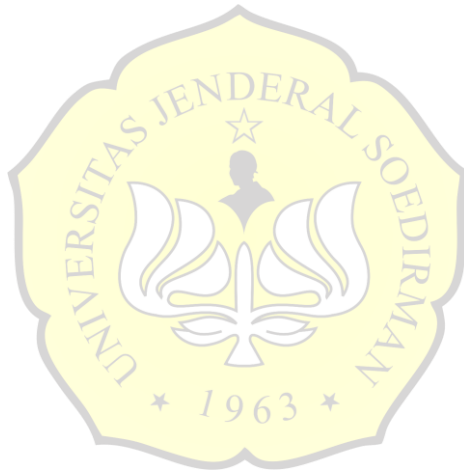


ABTRAKSI

Pada tahun 2010, Rusia terpilih sebagai tuan rumah Piala Dunia 2018. Terpilihnya Rusia sebagai tuan rumah, merupakan kali pertama bagi negara bagian Eropa Timur yang akan menggelar Piala Dunia. Hal tersebut menjadi momentum besar bagi Rusia untuk mencapai kepentingan negaranya. Namun, disaat seluruh dunia melihat Rusia sebagai tuan rumah Piala Dunia 2018, banyak isu dan konflik yang berkembang saat itu. Sehingga pemerintah berupaya untuk memperbaiki citra buruk atas isu yang berkembang dengan menggunakan *nation branding* melalui penyelenggaraan Piala Dunia 2018. Yang diharapkan dapat merubah citra buruk Rusia dengan citra yang lebih baik, dengan begitu citra baik dari Rusia akan banyak mendatangkan para wisatawan untuk berkunjung ke negaranya.

Kata kunci : Piala Dunia 2018 Rusia, Konflik, *Nation Branding*, Pariwisata



ABSTRACK

In 2010, Russia was chosen as the host of the 2018 World Cup. The election of Russia as host, was the first time for the Eastern European state to hold a World Cup. This has become a great momentum for Russia to achieve the interests of their country. However, the whole world saw Russia as the host of the 2018 World Cup, many issues and conflicts developed at that time. How the government can improve the bad image with developing issues by using nation branding through the holding of the 2018 World Cup. What is expected to change Russia's bad image with a better image, with a good image from Russia will bring more tourists to visit their country .

Key words: 2018 World Cup Russia, conflict, Nation Branding, Tourism

